

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangkat merupakan keabsahan wewenang dan tanggung jawab dalam hierarki keprajuritan yang didasarkan atas kualifikasi yang telah dimiliki seorang prajurit. Sebagai bagian dari pembinaan karier, pangkat harus dapat menunjang tegaknya wewenang dan tanggungjawab jabatan yang diberikan kepada yang bersangkutan. Oleh karena itu pengaturan kepangkatan dan penugasan prajurit harus merupakan suatu kebulatan yang utuh dalam rangka pembinaan karier[1]. Didalam kepangkatan ada yang dinamakan ujian kenaikan pangkat yang ditentukan dari nilai kriteria yang telah ditentukan.

Oleh karenanya diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu mengelola penilaian kenaikan pangkat sehingga hasilnya sama dengan data hasil verifikasi. Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang dapat membantu menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan daya yang ada. Pengambilan keputusan kerap dihadapkan pada masalah utama dalam penentuan keputusan strategis yang sulit direalisasikan akibat persepsi yang heterogen, sejalan dengan kepentingan masing-masing yang terlibat dalam pengambilan keputusan [2]

Metode Weighted Product (WP) menggunakan perkalian untuk menghubungkan nilai atribut (kriteria), dimana nilai setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut (kriteria) yang bersangkutan. Metode Weighted Product memerlukan proses normalisasi karena metode ini mengalihkan hasil penilaian setiap atribut. Hasil perkalian tersebut belum

bermakna jika belum dibandingkan (dibagi) dengan nilai standar. Bobot untuk atribut manfaat berfungsi sebagai pangkat positif dalam proses perkalian, sementara bobot biaya berfungsi sebagai pangkat negatif. Metode *Weighted Product* menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi ”[3].

Demi terwujudnya sebuah sistem pendukung keputusan yang tepat sasaran dan transparansi, atas dasar tersebut sistem ini bernama “**Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat TNI Menggunakan Metode *Weighted Product*”**.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan, permasalahan dalam tugas akhir ini yaitu bagaimana menerapkan metode *weighted product* untuk sistem pendukung keputusan kenaikan pangkat TNI Angkatan Darat yang di nilai dari berbagai macam kriteria yang telah di tentukan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu menerapkan metode *weighted product* untuk sistem pendukung keputusan kenaikan pangkat TNI Angkatan Darat dari berbagai macam kriteria.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Sebagai bahan acuan untuk penentuan kenaikan pangkat TNI Angkatan Darat serta mempermudah dalam penilaian.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup sistem pendukung keputusan untuk kenaikan pangkat ini, maka adapun batasan-batasan permasalahan pada pembuatan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Subyek penelitiannya yaitu Komando Distrik Militer (KODIM) 0617/Majalengka
2. Sistem ini digunakan di ruang lingkup TNI Angkatan Darat
3. Proses pengambilan keputusan didasarkan dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.
4. Sistem ini menilai sampai jenjang pangkat kapten.
5. Sistem ini untuk kenaikan pangkat reguler

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data yang dilakukan kali ini terdiri dari 2 tahapan, yaitu:

1. Wawancara merupakan cara memperoleh informasi melalui interaksi secara langsung dengan narasumber.
2. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.
3. Dokumentasi Pada tahapan ini, dokumentasi dilakukan untuk memperjelas hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dituangkan ke dalam sebuah bentuk laporan, sehingga lebih mudah untuk dianalisis serta untuk kepentingan pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Studi Literatur

Mengumpulkan referensi dari beberapa buku, diantaranya buku tentang pendukung keputusan, buku pemograman PHP.

1.5.2 Metodologi Pengembangan

Adapun metode pengembangan perangkat lunak yang akan dibuat yaitu menggunakan metodologi *Prototype*. Dibawah ini merupakan alur dari metode *prototype*[11].

1. Mendengarkan Pelanggan (*Listen to Customer*)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan dari sistem dengan cara mendengar keluhan dari pelanggan. Untuk membuat suatu sistem yang sesuai kebutuhan, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk kemudian mengetahui masalah yang terjadi.

2. Merancang dan Membuat *Prototype* (*Builds Mockups*)

Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pembuatan *prototype system*. *Prototype* yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan atau pengguna.

3. Uji Coba (*Customer Test Drives Mockup*)

Pada tahap ini, *Prototype* dari sistem di uji coba oleh pelanggan atau pengguna. Kemudian dilakukan evaluasi kekurangan-kekurangan dari kebutuhan pelanggan. Pengembangan kemudian kembali mendengarkan keluhan dari pelanggan untuk memperbaiki *prototype* yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Setiap data dan informasi yang telah diperoleh melalui metode diatas, kemudian tuangkan ke dalam penulisan dan setelah itu dilaporkan sebagai tugas akhir. Sistematika dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang diuraikan perbab dengan keterangan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Dalam Bab ini akan dibahas mengenai teori yang menunjang dalam proses pembuatan perangkat lunak dan analisa sistem secara umum, dan selain itu juga akan dibahas mengenai teori yang menunjang tentang teknik yang biasa digunakan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dituliskan mengenai deskripsi lengkap terhadap lingkungan pengguna, mendefinisikan secara rinci perancangan global, perancangan prosedur, perancangan kode dan perancangan basis data.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada Bab ini akan menjelaskan modul-modul yang dibentuk yaitu tabel-tabel basis data, struktur menu, spesifikasi *hardware* serta tabel dan gambar hasil

pengimplementasian metode *weight product* untuk kenaikan pangkat TNI Angkatan Darat.

BAB V PENUTUP

Bab VI merupakan Bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta penajuan usulan saran-saran.

